
Implementasi *Multi Source Feedback* (MSF) terhadap Penilaian *Profesional Behavior* Mahasiswa di Lahan Praktik

Isnaeni Rofiqoch¹, Khamidah Achyar², Diah Atmarina Yuliani³

Program Studi Kebidanan DIII, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jl. Letjen Soepardjo Roestam Km 7 PO.Box 229 Purwokerto 53181
Telp. (0281)6844252, Fax.(0281) 6844253
Email: neni.rofiqoch@gmail.com

ABSTRAK : IMPLEMENTASI MULTI SOURCE FEEDBACK (MSF) TERHADAP PENILAIAN PROFESIONAL BEHAVIOR MAHASISWA DI LAHAN PRAKTIK.

Mahasiswa kebidanan merupakan calon-calon tenaga profesional yang nantinya akan bekerja dan berhubungan langsung dengan pasien. Memiliki perilaku profesional harus selalu ada didalam diri seorang mahasiswa bidan. *Professional Behavior* (PB) merupakan perilaku yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pada tahap praktik dilahan, tidak terkecuali pada mahasiswa tahap akademik yang sedang melakukan Field Lab di lahan. *Multi Source Feedback* (MSF) adalah salah satu metode yang digunakan untuk menilai PB mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi MSF untuk menilai PB mahasiswa di lahan praktik pada tingkat akademik. Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa kebidanan memiliki nilai *professional behavior* yang memuaskan dibuktikan dengan hasil rata-rata penilaian responden adalah 84,6% menilai memuaskan kepada mahasiswa praktikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa MSF dapat digunakan pada mahasiswa untuk menilai kemampuan PB yang dilakukan dilahan praktik.

Kata Kunci: MSF, Perilaku Profesional

ABSTRACT : IMPLEMENTATION OF MULTI SOURCE FEEDBACK (MSF) ON PROFESSIONAL BEHAVIOR ASSESSMENT OF STUDENTS IN PRACTICAL LANDS. Midwifery students are prospective professionals who will later work and deal directly with patients. Having a professional behavior should always be present in a student of midwifery. *Professional Behavior* (PB) is a behavior that is needed by students practical stage in the field, including students academic level who are doing Lab at field. *Multi Source Feedback* (MSF) is one of the methods used to assess student PB. The study aims to determine the implementation of MSF to assess student PB in the practical field at the academic level. The result of this study is that midwifery students have a satisfactory professional behavior value as evidenced by the average result of the respondent's assessment is 84.6%, assessing satisfactory to student practitioners. it can be concluded that MSF can be used by students to assess PB skills in practice.

Keywords : *Multi Source Feedback* (MSF), *Professional Behavior* Midwifery Student

1. Pendahuluan

Bidan merupakan tenaga profesional yang dimana bidan bekerja dengan individu unik yaitu seorang wanita dan bayi. Oleh karena itu kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik sangat diperlukan. *Profesional Behavior* merupakan perilaku yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pada tahap praktik dilahan, tidak terkecuali pada mahasiswa tahap akademik yang sedang melakukan Field Lab di lahan. Karena pada tahap ini mahasiswa juga berhubungan langsung dengan pasien maupun teman sejawat. *Profesional Behavior* merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa kebidanan sehingga harus ada metode evaluasi yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi tersebut. *Multi Source Feedback* (MSF) adalah salah satu metode yang digunakan untuk menilai PB mahasiswa kedokteran. MSF dapat digunakan sebagai *Format Assesment dan Juga Summative Assesment*, MSF digunakan oleh mahasiswa kedokteran pada tahap Prakinik ataupun pada rotasi klinik atau pada mahasiswa profesi.

Asosiasi Pendidikan Kebidanan (Aipiknd) dan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) menyepakati dan menetapkan bahwa profil lulusan pendidikan sarjana akademik-profesi bidan antara lain *Care Provider, Communicator, Community Leader, Decision Maker*, dan *Manager*, selain itu juga seorang mahasiswa kebidanan harus memiliki perilaku profesional atau *Professional behavior* yang baik untuk mendukung profil lulusan tersebut. Oleh karena itu penilaian perilaku *professional behavior* mahasiswa sangat dibutuhkan guna mengevaluasi kegiatan mahasiswa selama berinteraksi dengan pasien, sehingga nantinya akan menjadi ilmu yang akan mereka bawa setelah lulus.

Berdasarkan Uraian diatas maka implementasi MSF pada kegiatan Field Laboratorium mahasiswa prodi kebidanan S1 dapat digunakan sebagai metode untuk melakukan *Assessment* pada mahasiswa, ang bertujuan untuk mengetahui kemampuan kompetensi tentang *profesional behavior* mahasiswa di tingkat akademik. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang Implementasi *Multi Source Feedback* (MSF) terhadap penilaian *profesional behavior* pada mahasiswa di lahan praktik.

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan tujuan melihat perbedaan distribusi tiap group dengan menggunakan tes parametrik independent tes. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 tahap, tahap pertama dilakukan penilaian oleh teman mahasiswa (*Peer Assasment*), Dosen Pembimbing Klinik, dan Clinical Instructur. Selanjutnya dilakukan Analisis, kemudian dengan hasil analisis kita lakukan *Feedback*

kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan konfirmasi tentang hasil penilaian dan selanjutnya dilakukan pembahasan.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa kebidanan sarjana semester 3 dengan total mahasiswa 39 orang. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa kebidanan semester 3 dengan total 39 orang, dosen pembimbing 5 orang dan pembimbing CI 10 orang. Dalam Penelitian ini pengumpulan data dilaksanakan dalam dua tahap, tahap pertama pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengisian kuesioner oleh teman mahasiswa (*Peer Rievew*), Pembimbing Akademik, dan CI dengan cara mengisi kuesioner tentang SMF dan memberi skor dengan skala *Likert* (1: Sangat tidak setuju, 2 : Kurang setuju, 3 : Setuju, 4: Sangat Setuju). Tahap kedua setelah di lakukan penilaian kemudian dilakukan analisis dan selanjutnya dilakukan *Feedback* oleh mahasiswa. Serta penelitian dilakukan selama mahasiswa melakukan praktik di lahan praktik Puskesmas Wilayah Dinas Kesehatan Kab. Banyumas. Waktu yang digunakan sekitar 2 minggu yaitu pada bulan Januari 2020.

2. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto berjumlah 39 mahasiswa semester 3. Seluruh mahasiswa dilakukan penilaian tentang professional behavior oleh teman sebaya, pembimbing akademik dan pembimbing lahan, yang dimana penilai menggunakan kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat mahasiswa melakukan praktik prakonsepsi dilahan praktik, yaitu di Puskesmas Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Selama melakukan praktik mahasiswa langsung bertemu dengan pasien, sehingga mahasiswa dapat langsung dinilai professional behaviornya. Praktik dilahan dilakukan selama 2 minggu yang dimana masing-masing mahasiswa ditempatkan di ruang KIA dan KB, serta mengikuti posyandu.

Berikut adalah hasil distribusi penelitian tentang professional behavior dengan menggunakan metode SMF:

Tabel.1 Analisa Implementasi MSF oleh para Responden

No	Penilai	Kriteria			
		Memuaskan	%	Kurang memuaskan	%
1	Teman Sejawat	34	87,1	5	12,8
2	Pembimbing Akademik	30	76,9	9	23
3	Pembimbing lahan	35	89,7	4	10,2
Rata - Rata		84,6 %		15,3 %	

Berdasarkan hasil pada table diatas menunjukkan rata-rata penilaian adalah memuaskan dengan nilai rata-rata 84,6 %, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa kebidanan memiliki nilai professional behaviornya memuaskan. Setelah dilakukan Analisa data tentang professional behavior dari berbagai sumber, selanjutnya dilakukan *feedback* kepada mahasiswa dari hasil analisis yang diberikan oleh para responden. Berikut adalah hasil Feedback dari para responden subjek penelitian :

Tabel 2. Hasil Analisis Feedback oleh para Subjek Penelitian.

No	Penilai	Kriteria			
		Memahami	%	Tidak memahami	%
1	Feedback Subjek	36	87,1	3	12,8
	Rata - Rata	92,3 %		0,7 %	

Berdasarkan hasil pada table diatas dapat disimpulkan bahwa feedback dari para subjek penelitian sangat baik, dibuktikan dengan hasil para subjek penelitian memahami hasil dari penilaian tentang PB yang diberikan oleh para responden. *Feedback* atau umpan balik bertujuan untuk mengkonfirmasi hasil dari penilaian yang diberikan oleh responden kepada subjek penelitian, sehingga tujuan MSF dapat terwujud. Setelah dilakukan *Feedback* para subjek memahami dan menerima penilaian yang telah para responden berikan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya penyangkalan dari para subjek.

Penelitian ini dilakukan secara dua arah, dari responden dan subjek yang diteliti, sehingga tujuan dari implementasi MSF terhadap penilaian PB dilakukan secara terbuka, responden dapat langsung berpartisipasi dalam penelitian tersebut sehingga tidak adanya penilaian yang ditutup-tutupi. Sesuai dengan metode SMF yang memiliki keuntungan penilaian yang dapat dilakukan oleh beberapa observer, selain itu penilaian MSF ini juga memberikan bukti terhadap penilaian seorang individu dan tidak hanya melakukan observasi saja juga memberikan umpan balik yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan diri oleh para mahasiswa.

Profesional Behavior merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa kebidanan sehingga harus ada metode evaluasi yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi tersebut. *Multi Source Feedback* (MSF) adalah salah satu metode yang digunakan untuk menilai PB mahasiswa kedokteran. MSF dapat digunakan sebagai *Format Assesment* dan Juga *Summative Assesment*, MSF digunakan oleh mahasiswa kedokteran pada tahap Prakinik ataupun pada rotasi klinik atau pada mahasiswa profesi. Pada mahasiswa kebidanan program sarjana FIKES UMP berdasarkan hasil penelitian ini memiliki professional behavior yang baik, dan sesuai dengan teori diatas.

Metode penilaian MSF ini dapat digunakan dan sangat sesuai untuk menilai kemampuan mahasiswa kebidanan program sarjana, karena dapat digunakan untuk menilai kemampuan professional behavior mahasiswa yang memang sangat dibutuhkan dilahan praktikan.

3. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil mahasiswa kebidanan memiliki nilai professional behavior yaitu memuaskan dengan hasil rata-rata 84,6 %. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian SMF dapat digunakan sebagai alat penilai Profesional Behavior bagi mahasiswa kebidanan program sarjana FIKES UMP.

Daftar Pustaka

- AIPKIND, 2018. Panduan Kurikulum Pendidikan Profesi Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi). Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia. Jakarta
- Asmara, FY. 2014. *Implementasi Multi Source Feedback (SMF) Untuk Mengevaluasi Professional Behaviour Mahasiswa Di Keperawatan Komunitas*. Jurnal Keperawatan Soedirman. Vol 9. No 2. Juni 2014
- Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (Aipkind). 2018. *Buku 2 Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Profesi Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi)*. Jakarta. Aipkind
- Fitri, AD. 2015. *Penerapan Multi-Source Feedback (SMF) Dalam Penilaian Perilaku Profesional Mahasiswa Kedokteran*. JMJ Vol 3 Nomor 1 Hal 35-44 Mei 2015
- Retna, R. 2018. *Implementasi Multi Source Feedback (SMF) Dalam Penilaian Perilaku Profesional Mahasiswa Kebidanan Pada Praktik Klinik Kebidanan Fisiologi*. Medsains Vol 4 No. 1. Desember 2018
- Sulistiyawati, DKK. 2018. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Fisibilitas Pelaksanaan Multi Source Feedback (SMF) Di Laboratorium Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman*. Jurnal Kedokteran Mulawarman Vol 4 No 1